



Media: Radar

Hari: Minggu

Tanggal: 12 Januari 2025

Halaman: 1



GREGORIUS BRAMANTYO/RADAR JOGJA

MINTA TRANSPARAN: Puluhan PKL dari Teras Malioboro 2 mendatangi lokasi pengundian lapak baru TM 2 di area Beskalan, yang digelar UPT Pengelola Kawasan Cagar Budaya Kota Jogja kemarin (11/1).

Selasa Harus Pindah ke TM 2 Baru

JOGJA –Ratusan pedagang kaki lima (PKL) dari Teras Malioboro (TM) 2 memadati Aji Saka Resto di Giwang-

an, Umbulharjo, Kota Jogja, Sabtu (11/1). Di lokasi itu, UPT Pengelola Kawasan Cagar Budaya Kota Jogja meng-

gelar undian lapak baru yang akan ditempati para PKL TM 2 di area Beskalan ■

*Baca **Selasa...** Hal 3*

Selasa Harus Pindah ke TM 2 Baru

Sambungan dari hal 1

Pengundian sempat berlangsung ricuh lantaran para PKL yang tergabung di Paguyuban Tri Dharma hendak masuk dalam gedung. Alasannya, mereka ingin adanya keterbukaan dan transparansi dalam proses pengundian. Sebab, UPT dinilai tidak menjalankan undian dengan proses yang transparan.

Sejumlah PKL yang menuntut keterbukaan berupaya untuk masuk ke dalam gedung, hanya ingin melihat proses pengundian. Namun, langsung dihadang oleh sejumlah penjaga. Alhasil timbul keributan.

Meskipun mendapat protes keras dari mayoritas PKL, namun UPT tetap melanjutkan pengundian tersebut. Proses pengundian sendiri baru dimulai sekitar

pukul 16.00. Sekitar pukul 17.00, panitia memindahkan proses pengundian ke Embung Giwangan dengan alasan kondusifitas. Di saat yang bersamaan, mayoritas PKL yang menolak mulai membubarkan diri.

Meskipun sebagian besar PKL menolak untuk ikut undian, namun ada segelintir PKL yang ikut mengambil nomor undian. Salah satu PKL perempuan berinisial N mengatakan, ikut mengambil nomor undian karena menurutnya, pemerintah lebih berwenang karena mereka yang memfasilitasi. Ketimbang repot sendiri, dia memilih untuk ikut mengambil nomor undian. "Sela-gi saya masih bisa mencari rezeki di situ, *Alhamdulillah*. Soalnya saya juga sudah ketir-ketir dapat lapak apa enggak," katanya.

Pemkot Jogja menyatakan

para PKL harus sudah pindah ke lapak baru sesuai dengan rencana. Agenda Pemkot menyebut, seluruh PKL TM 2 harus sudah membersihkan lokasi lama dan siap pindah ke Beskalan paling lambat pada hari Selasa (14/1). "Besok Selasa harus sudah bersih semuanya, jadi mungkin saya *prepare* sampai Senin," ucap N.

Ketua Paguyuban Tri Dharma Supriyati mengaku kecewa terkait proses pengundian lapak baru bagi PKL TM 2 yang digelar oleh UPT. Menurutny, proses yang berlangsung tidak transparan dan banyak hal yang tidak sesuai dengan kesepakatan awal. Upi, sapaannya, mengungkapkan, sebelumnya pihaknya telah bertemu dengan Pj Wali Kota Jogja untuk membahas sinergi antara pedagang dan pemerintah. Pada pertemuan tersebut,

PKL diberikan waktu untuk melakukan kontraktual terkait relokasi lapak. "Kami sudah mengimbau teman-teman untuk hadir ke UPT untuk kontraktual pada Jumat kemarin dan menerima undangan untuk pengundian hari ini," katanya.

Namun saat memasuki gedung untuk mengikuti pengundian, pihak UPT menyampaikan kapasitas lapak di Beskalan berjumlah 436, tetapi yang diundi hanya 406 lapak.

Upi menyebut, 72 lapak di Beskalan juga sudah terisi, namun tidak ada penjelasan terkait siapa yang menempatinya. "Kami sepakat untuk kontraktual asalkan kami terakomodir di Beskalan, kenapa kok malah sudah terisi 72," lontarnya.

Pihaknya juga mempertanyakan keabsahan pengundian tersebut. Sebab dari

total 406 lapak yang diundi, ternyata hanya 334 lapak yang diundi. Hal ini yang kemudian membuat sebagian besar PKL membatalkan niat untuk mengikuti pengundian.

Upi mengungkapkan, Paguyuban Tri Dharma memiliki 923 anggota, namun hanya 374 yang masih kompak dan hadir dalam proses pengundian. "Ada sekitar 15-20 orang yang sudah menandatangani kontrak, tapi belum mengambil undian," tambahnya.

Kepala UPT Pengelola Kawasan Cagar Budaya Kota Jogja Ekwanto enggan memberi komentar terkait undian yang dilakukan ini. Dia hanya menyebut, ada sebanyak 1.041 PKL yang direncanakan pindah ke lokasi baru. "Sudah hampir dua per tiganya yang mengambil undian," ujarnya singkat. (**tyo/pra/hep**)

Instansi	Nilai Berita	Sifat	Tindak Lanjut
1.	Netral	Biasa	Untuk Diketahui

Yogyakarta, 05 Agustus 2026
Kepala

Ig. Trihastono, S.Sos. MM
NIP. 19690723 199603 1 005